

Analisis Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Harapan Hidup, Tingkat Harapan Lama Sekolah dan Upah Minimum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Rahmad Dwi Admaja^{1*}, Maulidiyah Indira Hasmarini²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta ; rahmadadmaja39@gmail.com*

Received 6 Desember 2022 | Revised 2 Januari 2023 | Accepted 30 Januari 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan, tingkat harapan hidup, tingkat harapan lama sekolah dan upah minimum terhadap indeks pembangunan manusia. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Data yang menggunakan data sekunder berupa data indeks dari tahun 2019-2020. Teknik analisis data dengan Eviews. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, upah minimum regional dan tingkat kemiskinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, umur harapan hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2019-2020

Kata kunci: Tingkat harapan hidup; Tingkat harapan lama sekolah; Upah minimum Regional

Abstract

The purpose of this research is to identify the factors that influence poverty, life expectancy, long schooling expectancy and minimum wage on the human development index. This type of research is quantitative. The data uses secondary data in the form of index data from 2019-2020. Data analysis techniques with Eviews. The results of the study show that the level of education has a significant effect on the human development index, the regional minimum wage and poverty level do not have a significant effect on the human development index, life expectancy has a significant effect on the human development index in Lampung province in 2019-2020.

Keyword: life expectancy; expectation level of school duration; regional minimum wage

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan di setiap negara yang masih menjadi sorotan dan permasalahan dalam pembangunan negaranya adalah masalah kemiskinan (Nafi'ah, 2021). Masalah kemiskinan memang dihadapi oleh setiap negara di dunia, baik negara maju maupun berkembang, namun permasalahan yang dialami oleh setiap negara berbeda-beda. Kemiskinan sendiri merupakan ketidakmampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Indonesia merupakan negara berkembang yang sudah lama mengalami kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia adalah kinerja pemerintah untuk melihat sejauh mana kualitas sumberdaya manusia yang menjadi acuan untuk pembangunan ekonomi (Nainggolan et al., 2021; Rizal & Mukaromah, 2020). Provinsi Lampung dengan memiliki 15 kabupaten dengan IPM yang stabil pada tahun 2019-2020 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran perbandingan dari tingkat harapan

hidup, tingkat pendidikan, standar hidup dan upah minimum untuk semua negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia (Aria Bhaswara Mohammad Bintang, 2018).

IPM mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Indikator tersebut yaitu indikator kesehatan, tingkat pendidikan dan ekonomi. Kualitas fisik tercermin dari angka harapan hidup, sedangkan kualitas non fisik tercermin dari lamanya rata-rata penduduk bersekolah, angka melek huruf dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi yaitu pengeluaran riil perkapita. Indonesia memiliki 34 provinsi tentunya akan memberikan gambaran mengenai pembangunan manusia yang bervariasi (Nafi'ah, 2021; Zuhdiyaty & Kaluge, 2018)

Pembangunan Manusia lebih dari sekedar pertumbuhan ekonomi lebih dari sekedar peningkatan pendapatan dan lebih dari sekedar proses produksi komoditas serta akumulasi modal (Latiffa et al., 2017). Alasan mengapa pembangunan manusia perlu mendapat perhatian yaitu banyak Negara berkembang termasuk Indonesia yang berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi, tetapi gagal mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dan kemiskinan. Selanjutnya negara maju yang mempunyai tingkat pendapatan tinggi ternyata tidak berhasil mengurangi masalah-masalah sosial, seperti penyalahgunaan obat, aids, alkohol, gelandangan, dan kekerasan dalam rumah tangga. Beberapa Negara berpendapatan rendah mampu mencapai tingkat pembangunan manusia yang tinggi karena mampu menggunakan secara bijaksana semua sumberdaya untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia (Ilmia, 2021). Pertumbuhan Ekonomi harus dikombinasikan dengan pemerataan hasil-hasilnya. Pemerataan kesempatan harus tersedia, baik semua orang, perempuan maupun laki - laki harus diberdayakan untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan keputusan-keputusan penting yang mempengaruhi kehidupan mereka (Supriyanto, 2021). Pembangunan Manusia merupakan paradigma pembangunan yang menempatkan manusia (penduduk) sebagai fokus dan sasaran akhir dari seluruh kegiatan pembangunan, yaitu tercapainya penguasaan atas sumber daya (pendapatan untuk mencapai hidup layak), peningkatan derajat kesehatan (usia hidup panjang dan sehat) dan meningkatkan Pendidikan (Hariatih dan Sukardi, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif (Sugiyono, 2017, 2018, 2019). Tempat penelitian yaitu di Provinsi Lampung, Indonesia. Data yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah menggunakan data sekunder dalam bentuk rutun waktu (data panel) dari tahun 2019-2020 yang terdiri dari data indeks pembangunan manusia, data kemiskinan, data umur harapan hidup, data Pendidikan, dan upah minimum regional yang bersumber dari badan pusat statistik provinsi Lampung. Metode pengolahan data dan analisis melalui program computer Eviews. Variabel Dependen (Y) dalam peneliti ini adalah financial deepenin di Indonesia, sedangkan variabel Independen (X) dalam peneliti adalah indeks pembangunan manusia, data kemiskinan, data umur harapan hidup, data Pendidikan, dan upah minimum regional, Jenis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data sekunder pada waktu berurutan (data panel) tahun 2019-2020 data tersebut bersumber dari badan pusat statistik lampung,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Uji chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara fixed effect atau random effect sebagai metode yang terbaik dalam estimasi data panel ini (social & ekonomi, 2022)

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: REGRES
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	318.657.846	-14,8	0.0000
Cross-section Chi-square	170.789.185	14	0.0000

Berdasarkan tabel 1 hasil uji Chow, diperoleh nilai Prob yaitu 0.0000. Jika dibandingkan dengan nilai α (0,1) maka H_0 ditolak karena nilai Prob < α . Dari hasil uji Chow maka model yang sesuai atau model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji hausman

Tabel 2. Uji untuk memilih kesesuaian model menggunakan Fixed Effect atau Random Effect
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REGRES
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	47.664.160	4	0.0000

Berdasarkan hasil uji Hausman, maka dapat diketahui bahwa model yang terbaik dari Fixed Effect dan Berdasarkan tabel 2 hasil uji Hausman, diperoleh nilai Prob yaitu 0.0000. Jika dibandingkan dengan nilai α (0,1) maka H_0 ditolak karena nilai Prob < α . Dari hasil uji Hausman maka model yang sesuai atau terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Uji Lagrange Multiplier tidak digunakan karena pada uji Hausman diperoleh model yang terbaik yaitu Fixed Effect Model (FEM).

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen secara signifikan

Tabel 3. Uji F (simultan)

R-squared	0.724941
Adjusted R-squared	0.674931

Berdasarkan tabel 3 hasil uji F, menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0.724941 yang artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya *IPM* dapat dijelaskan oleh *POV, EDUC, UHH, UMR* 99,75% sementara sisanya sebesar 0,25% dijelaskan oleh variable-variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel

Tabel 4. Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.885774	9.799.325	-0.090391	0.9288
POV	-6.71E-07	7.08E-07	-0.947764	0.3535
EDUC	2.512.231	0.179273	1.401.346	0.0000
UHH	0.753048	0.112390	6.700.331	0.0000
UMR	-1.04E-06	2.54E-06	-0.408162	0.6871

Pembahasan

Pengaruh koefisien tingkat kemiskinan terhadap tingkat indeks pembangunan manusia .

Berdasarkan koefisien yang dihasilkan oleh tingkat Kemiskinan (POV) adalah sebesar -6.71E-07, sedangkan probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.3535 lebih > dari 0,1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa



tingkat kemiskinan (POV) berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi Lampung. Pengangguran juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi Lampung, sedangkan Ketimpangan Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan. Indeks Pembangunan Manusia merupakan suatu angka yang bertujuan untuk melihat kinerja pembangunan wilayah dengan dimensi luas, yang memperlihatkan kualitas penduduk disuatu wilayah dalam hal harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup yang layak (Ardian et al., 2021; Leonita & Sari, 2019; Shaleh et al., 2021).

Pengaruh koefisien tingkat pendidikan terhadap tingkat indeks pembangunan manusia

Berdasarkan koefisien yang dihasilkan oleh tingkat Pendidikan (EDUC) adalah sebesar 2.512.231, sedangkan probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.0000 lebih < dari 0,1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan (EDUC) berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di provinsi Lampung didefinisikan sebagai Pendidikan formal yang digunakan penduduk dalam jumlah tahun. Cakupan penduduk yang dihitung adalah usia 25 tahun ke atas. Angka harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak umur tertentu di masa mendatang. Angka harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk usia 7 tahun ke atas. Dimensi Pendidikan ini digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem Pendidikan yang merupakan indikator dari Indeks Pembangunan Manusia (Alviani et al., 2021; Awwaliyah & Arcana, 2021; Faelassuffa & Yuliani, 2022).

Pengaruh koefisien tingkat umur harapan hidup terhadap tingkat indeks pembangunan manusia

Berdasarkan koefisien yang dihasilkan oleh tingkat umur harapan hidup (UHH) adalah sebesar 0.753048, sedangkan probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.0000 lebih < dari 0,1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat umur harapan hidup (UHH) berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di provinsi Lampung. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk. Menurut BPS 2010, angka harapan hidup pada saat lahir (life expectancy at birth) ialah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir (Manurung & Hutabarat, 2021; Nafi'ah, 2021; Wulandari, 2018).

Pengaruh koefisien tingkat upah minimum regional terhadap tingkat indeks pembangunan manusia

Berdasarkan koefisien yang dihasilkan oleh tingkat upah minimum regional (UMR) adalah sebesar -1.04E-06, sedangkan probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.6871 lebih > dari 0,1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah minimum regional (UMR) berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di provinsi Lampung. Suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha atau kerjanya (Devi, 2021; Fitria Andriani & Westi Riani, 2022; Sania et al., 2021).

SIMPULAN

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, upah minimum regional dan tingkat kemiskinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, umur harapan hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Lampung tahun 2019-2020

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, L. O., Kurniati, E., & Badruzzaman, F. H. (2021). Penggunaan Regresi Data Panel Pada Analisis Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Matematika*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/Jrm.V1i2.373>
- Ardian, R., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1). <https://doi.org/10.53867/Jea.V1i1.3>
- Aria Bhaswara Mohammad Bintang, N. W. (2018). Media Ekonomi Dan Manajemen. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1).
- Awwaliyah, F. A., & Arcana, I. M. (2021). Pembentukan Indeks Mutu Pendidikan (Imp) Di Indonesia Tahun 2018 Dan Faktor Yang Memengaruhinya. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020*(1). <https://doi.org/10.34123/Semnasoffstat.V2020i1.358>
- Devi, C. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Pdrb, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Nunukan. *Jurnal Ekonomika*, 12(1). <https://doi.org/10.35334/Jek.V12i1.1791>
- Faelassuffa, A., & Yuliani, E. (2022). Kajian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1). <https://doi.org/10.30659/Jkr.V1i1.19979>
- Fitria Andriani, S., & Westi Riani. (2022). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Barat Periode 2000 – 2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/Bcses.V2i1.2471>
- Hariatih Dan Sukardi. (2020). Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan & Ekonomi. *Jurnal Penkomi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 3(2).
- Ilmia, A. (2021). Sukuk Negara Dan Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia. *Finansha- Journal Of Sharia Financial Management*, 1(2). <https://doi.org/10.15575/Fsfm.V1i2.10761>
- Latiffa, N., Rotinsulu, D., & Tumilaar, R. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Dampaknya Pada Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(02).
- Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh Pdrb, Pengangguran Dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.24269/Iso.V3i2.252>
- Manurung, E. N., & Hutabarat, F. (2021). Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.35326/Jiam.V4i2.1718>
- Nafi'ah, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia (2016- 2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i2.2206>
- Nainggolan, L. E., Sembiring, L. D., & Nainggolan, N. T. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Open Journal Systems*, 15(10).
- Rizal, F., & Mukaromah, H. (2020). Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.37680/Almanhaj.V3i1.631>
- Sania, L., Balafif, M., & Imamah, N. (2021). Pengaruh Pdrb, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Umr Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur.

- Bharanomics*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/Bharanomics.V2i1.189>
- Shaleh, M., Mallongi, S., & Rahman, Z. (2021). Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pdrb Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Luwu Timur. *Tata Kelola*, 8(2). <https://doi.org/10.52103/Tatakelola.V8i2.556>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (1st Ed.). Penerbit Alfabeta.
- Supriyanto, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3). <https://doi.org/10.35760/Eb.2021.V26i3.5172>
- Wulandari, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Of Economics*.
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2). <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V11i2.42>